

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam proses berkesenian ada banyak faktor yang menjadi penyebab timbulnya ide kreatif dalam menciptakan karya seni di bidang fotografi. Berdasarkan pengalaman dalam penciptaan karya seni fotografi ekspresi ini, dimulai dari pencarian ide atau gagasan, pembuatan rancangan, perwujudan atau pembuatan karya, proses *finishing* karya, dan yang terakhir proses penyajian atau *display* karya di ruang galeri, dapat disimpulkan dalam beberapa penjelasan. Sumber ide atau gagasan penciptaan karya seni fotografi ekspresi ini berasal dari bentuk topeng tengkorak manusia yang dilandasi dari penilaian masyarakat kita yang mengartikan topeng tengkorak manusia sebagai suatu tanda atau peringatan adanya ancaman yang sewaktu-waktu dapat membahayakan keselamatan hidup terkait dengan permasalahan sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Pada umumnya topeng mencerminkan sebuah karakter sehingga dengan sejumlah penggambaran topeng yang dikenakan dengan penambahan atau perpaduan *property* dan *background*, maka sejumlah itu pula karakter yang tercermin dari tokoh yang ditampilkan. Interpretasi bentuk topeng merupakan penggambaran makhluk hidup, baik manusia, binatang, maupun makhluk fantasi dari imajinasi senimannya, yang tentunya dilandasi dengan maksud dan tujuan penciptaan karya seni yang dibuat. Interpretasi mengenai bentuk topeng

merupakan salah satu usaha dalam menggali bentuk visual dua dimensi dan nilai simbolik dari bentuk tengkorak manusia yang oleh masyarakat kita dinilai sebagai suatu tanda adanya bahaya yang sewaktu-waktu dapat mengancam keselamatan hidupnya. Gagasan itulah yang kemudian diangkat dalam pembuatan karya seni fotografi ekspresi ini.

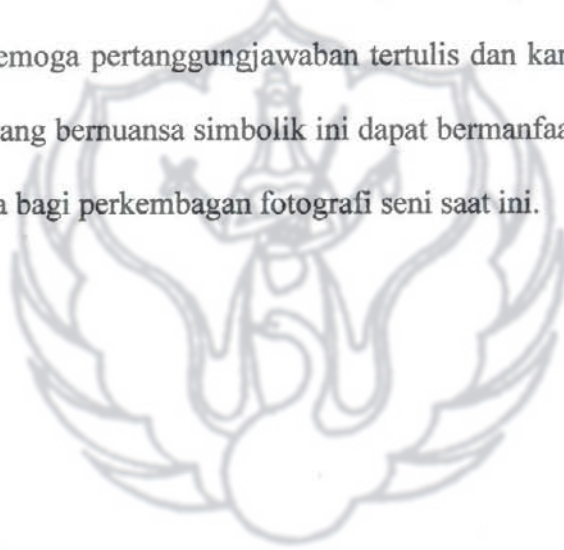
Perpaduan ide dari dua unsur, yaitu topeng tengkorak manusia dan permasalahan sosial yang ada di masyarakat itu diharapkan dapat mewujudkan karya seni fotografi ekspresi yang kreatif dan inovatif serta bermanfaat bagi para penikmat seni maupun masyarakat luas. Dalam pencapaian kualitas penciptaan hasil karya fotografi seni selain ditentukan oleh konsep penciptaan, juga didukung ketepatan dalam pemilihan bahan, kelengkapan dan kesiapan peralatan serta *property* dan *background* yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, serta didukung dengan keterampilan teknik yang memadai dalam proses pengerjaannya. Sebuah ide atau gagasan kurang berhasil bila hasil karya ciptaannya tidak atau kurang memiliki keselarasan dengan konsep penciptaannya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini tidak hanya dipahami secara visual saja, tetapi juga pesan yang ada di balik wujud karyanya, mengingat dalam proses penciptaannya melalui pengamatan dari beberapa sumber. Kajian sumber pustaka mengenai topeng, tengkorak manusia, dan fotografi ekspresi memungkinkan penciptaan karya ini lebih terarah sesuai tujuan penciptaan, demikian pula penerapan landasan pijak dalam menentukan konsep karya sebagai pertanggungjawaban tertulis.

## **B. Saran**

Penciptaan karya fotografi seni pada saat ini sudah memperoleh keleluasaan dalam berkreasi dan tidak tergantung dari segi fungsionalnya saja. Oleh karena itu, keleluasaan berkreasi ini perlu ditumbuh-kembangkan di kalangan fotografer agar timbul daya kreativitas yang inovatif untuk menghadirkan karya fotografi seni yang lebih beragam. Keleluasaan berkreasi sendiri diharapkan menjadi media tersalurkan ungkapan pribadi sehingga dapat dihadirkan karya fotografi seni yang dapat membuka wawasan luas serta memuaskan penikmatnya.

Akhir kata, semoga pertanggungjawaban tertulis dan karya penciptaan seni fotografi ekspresi yang bernuansa simbolik ini dapat bermanfaat dan berguna bagi orang lain, terutama bagi perkembangan fotografi seni saat ini.



## Daftar Pustaka

- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.
- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.
- Barry, M. Dahlan Y. -Al, Sofyan Yacub Lya, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Target Press, Surabaya, 2003.
- Gustami, SP., *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Penerbit Prasista, Yogyakarta, 2007.
- Haryono, Timbul, Penyunting, *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*, Penerbit Wedatama Widdya Sastra, Jakarta, 2009.
- Marah, Risman, (ed)., *SOEDJAI KARTASASMITA DI BELANTARA FOTOGRAFI INDONESIA*, BP ISI YOGYAKARTA dan LPP YOGYAKARTA, Yogyakarta, 2008.
- Marianto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian, ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Maryani, Zulisih, "Relasi antara Fotografi dan Bahasa: Foto dan Klise sebagai Kias Bahasa" dalam *Rekam: Jurnal Fotografi Televisi*, Vol. 03, 1 April 2008.
- Noth, Winfried, terjemahan Abd. Syukur Ibrahim dkk., *Semiotik*, Erlangga University Press, Surabaya, 2006.
- Saidi, Iwan Acep, *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Penerbit Isacbook, Yogyakarta, 2008.
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedia Indonesia, Volume 4, 6*, Ichtiar Baru van Hove, Jakarta, 1984.
- Soedjono, Soeprapto, *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, 2007.
- Sp., Soedarso, *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2006.
- Subroto, "Fotografi sebagai Media Ekspresi Seni", *Kenangan Purna Bhakti untuk Prof. Soedarso Sp., M. A.*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2006.

## Pustaka Laman

<http://www.antarajatim.com>, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 20.00)

<http://www.kpic.com/news/national/106500158.html>, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 22.14)

<http://www.photography-news.com/2011/03/in-photos-remembering-diane-arbus-and.html>, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 22.21)

<http://www.demotix.com/photo/943040/hundreds-march-highlight-casualties-war-drugs-mexico-city>, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 22.30)

*Tribunnews.com*, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 21.48)

*Tribunnews.com*, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 21.54)

*Tribunnews.com*, (Kamis, 21 Juni 2012, pukul 22.03)

